# PROSPEKTUS RINGKAS

**INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.**

**OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.**

**PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.**

**PT TERANG DUNIA INTERNUSA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.**

**SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ('BEI').**

## PT Terang Dunia Internusa Tbk

Berkedudukan di Kabupaten Bogor, Indonesia

**Kegiatan Usaha Utama:**

Bergerak di Industri Sepeda dan Industri Sepeda Motor Roda Dua dan Tiga.

**Kantor Pusat:**
Jl. Alam Sutera Boulevard No. kav. 12A
Pakulonan, Kec. Serpong utara
Kota Tangerang Selatan, Banten 15325
Telp. (021) 30052633
Faks. (021) 30052630

**Pabrik:**
Kawasan Industri Branta Mulia, Kampung Sabur
Desa Tarikolot, Citeureup
Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16810
Telp. (021) 87940289
Faks. (021) 87940163

Email: corsecretary@unitedbike.com
Situs web: www.TerangDuniaInternusa.com

### PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 1.666.666.700 (satu miliar enam ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu tujuh ratus) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari Portepel Perseroan, dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ("**Saham Yang Ditawarkan**"), dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp170,- (seratus tujuh puluh Rupiah) sampai Rp240,- (dua ratus empat puluh Rupiah). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada Rekening Dana Nasabah ("**RDN**") pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp400.000.008.000,- (empat ratus miliar delapan ribu Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**"), hak atas pembagian saham bonus, Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**HMETD**") dan hak atas pembagian sisa aset dalam hal terjadi likuidasi. Hak-hak tersebut sesuai dengan Pasal 52 ayat 1 UUPT.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full comittment*) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

### PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

**PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**

### PENJAMIN EMISI EFEK

(Penjamin Emisi Efek lain (Jika ada) akan ditentukan kemudian)

**FAKTOR RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN USAHA. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS AWAL INI.**

**RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS AWAL INI.**

**PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").**

Prospektus Ringkas Ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 11 Januari 2024

## JADWAL

Masa Penawaran Awal : 11 – 22 Januari 2024
Tanggal Efektif : 30 Januari 2024
Masa Penawaran Umum : 1 – 5 Februari 2024
Perkiraan Tanggal Penjatahan : 5 Februari 2024
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham : 6 Februari 2024
Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham : 7 Februari 2024

## PENAWARAN UMUM

### STRUKTUR PERMODALAN DAN PEMEGANG SAHAM

Pada saat diterbitkannya Prospektus Ringkas ini, berikut adalah struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 08/15 September 2023, yang menyatakan bahwa para pemegang saham Perseroan telah menegaskan kembali persetujuan pemegang saham Perseroan sebagaimana telah diungkapkan dalam Akta No. 21/8 Juni 2022, sebagai berikut:

| Keterangan | Nilai Nominal Rp25,- per Saham | | |
|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham | Jumlah Nilai Nominal (Rp) | % |
| **Modal Dasar** | 20.000.000.000 | 500.000.000.000,- | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: | | | |
| 1. Tan Tjoe Ing | 1.500.000.000 | 37.500.000.000,- | 30,00 |
| 2. Stephen Mulyadi | 1.375.000.000 | 34.375.000.000,- | 27,50 |
| 3. Andrew Mulyadi | 1.000.000.000 | 25.000.000.000,- | 20,00 |
| 4. Henry Mulyadi | 1.000.000.000 | 25.000.000.000,- | 20,00 |
| 5. Tan Eric Raharjo Prayitno | 125.000.000 | 3.125.000.000,- | 2,50 |
| **Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** | **5.000.000.000** | **125.000.000.000,-** | **100,00** |
| **Jumlah Saham dalam Portepel** | 15.000.000.000 | 375.000.000.000,- | |

### KETERANGAN MENGENAI SAHAM YANG DITAWARKAN

Berikut adalah ringkasan mengenai Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini:

Jumlah Saham yang Ditawarkan : Sebanyak-banyaknya 1.666.666.700 (satu miliar enam ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu tujuh ratus) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
Nilai Nominal : Rp25,- (dua puluh lima Rupiah).
Harga Penawaran : Rp170,- (seratus tujuh puluh Rupiah) sampai Rp240,- (dua ratus empat puluh Rupiah).
Nilai Emisi : Sebanyak-banyaknya Rp400.000.008.000,- (empat ratus miliar delapan ribu Rupiah).
Masa Penawaran Umum : 1 – 5 Februari 2024
Tanggal Pencatatan BEI : 7 Februari 2024

Saham Baru yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**"), hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

| Keterangan | Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham | | | Setelah Penawaran Umum Perdana Saham | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Nilai Nominal Rp25,- per Saham | | | Nilai Nominal Rp25,- per Saham | | |
| | Jumlah Saham | Jumlah Nilai Nominal (Rp) | % | Jumlah Saham | Jumlah Nilai Nominal (Rp) | % |
| **Modal Dasar** | 20.000.000.000 | 500.000.000.000 | | 20.000.000.000 | 500.000.000.000 | |
| **Modal Ditempatkan dan Disetor** | | | | | | |
| 1. Tan Tjoe Ing | 1.500.000.000 | 37.500.000.000 | 30,00 | 1.500.000.000 | 37.500.000.000 | 22,50 |
| 2. Stephen Mulyadi | 1.375.000.000 | 34.375.000.000 | 27,50 | 1.375.000.000 | 34.375.000.000 | 20,62 |
| 3. Andrew Mulyadi | 1.000.000.000 | 25.000.000.000 | 20,00 | 1.000.000.000 | 25.000.000.000 | 15,00 |
| 4. Henry Mulyadi | 1.000.000.000 | 25.000.000.000 | 20,00 | 1.000.000.000 | 25.000.000.000 | 15,00 |
| 5. Tan Eric Raharjo Prayitno | 125.000.000 | 3.125.000.000 | 2,50 | 125.000.000 | 3.125.000.000 | 1,88 |
| 6. Masyarakat | - | - | - | 1.666.666.700 | 41.666.667.500 | 25,00 |
| **Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor** | **5.000.000.000** | **125.000.000.000** | **100,00** | **6.666.666.700** | **166.666.667.500** | **100,00** |
| **Saham Dalam Portepel** | 15.000.000.000 | 375.000.000.000 | - | 13.333.333.300 | 333.333.332.500 | - |

### KEGIATAN USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Perseroan mengoperasikan kegiatan usaha yang bergerak di bidang industri sepeda dan industri sepeda motor roda dua dan tiga.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, kegiatan usaha Perseroan saat ini berdasarkan anggaran dasar/KBLI dan kegiatan Perseroan yang telah benar-benar dijalankan bergerak di bidang industri sepeda dan industri sepeda motor roda dua dan tiga.

Keterangan lebih lengkap mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus.

### PROSPEK USAHA

Menurut Frost & Sullivan, permintaan untuk sepeda motor listrik di Indonesia diperkirakan akan meningkat di masa depan. Frost & Sullivan percaya bahwa pertumbuhan ini kemungkinan besar akan didorong oleh upaya Pemerintah dalam mendorong industri menuju ekonomi yang lebih berkelanjutan. Jika hambatan besar dari sisi permintaan, seperti biaya kendaraan listrik yang lebih tinggi dan spesifikasi kendaraan yang tidak memadai dapat diatasi, industri ini memiliki potensi yang signifikan untuk tumbuh. Infrastruktur pengisian daya adalah tantangan lain yang mempengaruhi pertumbuhan industri ini. Pemerintah sedang mengatasi hal ini dengan memperkenalkan lebih banyak stasiun pengisian daya. Selain itu, mengatasi pembatasan dari sisi pasokan, seperti kebutuhan modal yang tinggi untuk produksi kendaraan dan infrastruktur pendukung yang memadai, dianggap kunci untuk mendorong pertumbuhan industri ini dalam periode perkiraan.

Keterangan lebih lengkap mengenai prospek usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus.

## RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja untuk melakukan pembelian bahan baku sepeda motor listrik dan E-Moped, antara lain untuk pembelian *frame*, baterai, dinamo, *wheel-set*, *multi information display* (spidometer digital, GPS), *brake system*, dan *suspension*.

Sehubungan dengan pembelian bahan baku tersebut, Perseroan tidak terikat dalam perjanjian atau perikatan dengan pihak pemasok dan Perseroan dapat memastikan bahwa pembelian bahan baku tersebut akan dilakukan bukan dengan pihak afiliasi melainkan dengan pihak ketiga.

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid dengan tingkat suku bunga atau imbal hasil yang wajar sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015.

Apabila dana yang diterima dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham tidak mencukupi, maka Perseroan akan menggunakan kas internal atau menggunakan pendanaan eksternal lainnya untuk membiayai kegiatan usaha sesuai dengan rencana penggunaan dana di atas.

Keterangan lebih lengkap mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020. Data-data keuangan tersebut berasal dari laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara (Anggota dari Morison Global), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") sebagaimana tercantum dalam laporan-laporan auditor independen untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 No. 00485/2.0853/AU.1/04/0264-1/1/XII/2023 tertanggal 5 Desember 2023 yang ditandatangani oleh Riani (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0264), untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 No. 00484/2.0853/AU.1/04/0168-1/1/XII/2023 tertanggal 5 Desember 2023 yang ditandatangani oleh Junarto Tjahjadi (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0168), untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 No. 00483/2.0853/AU.1/04/0264-2/1/XII/2023 tertanggal 5 Desember 2023 yang ditandatangani oleh Riani (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0264) dengan opini tanpa modifikasian dengan paragraf hal lain mengenai (i) informasi keuangan komparatif untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 tidak diaudit atau direviu, (ii) laporan keuangan diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana Perusahaan, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain, dan (iii) penerbitan kembali laporan auditor independen. Laporan auditor independen atas laporan keuangan tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tersebut juga berisi paragraf "Hal Audit Utama" mengenai evaluasi penurunan nilai piutang usaha.

Laporan posisi keuangan tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dan tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 berasal dari laporan keuangan Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 yang tercantum dalam Prospektus, disajikan dalam Rupiah penuh serta disusun oleh manajemen Perseroan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang berlaku di Indonesia dan ketentuan akuntansi di bidang pasar modal yang berlaku.

### LAPORAN POSISI KEUANGAN

*(dalam Rupiah)*

| | 31 Juli | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2023 | 2022 | 2021 | 2020 |
| **ASET** | | | | |
| **ASET LANCAR** | | | | |
| Kas dan bank | 11.371.797.836 | 185.739.152 | 1.864.347.893 | 397.353.632 |
| Piutang usaha – neto | | | | |
| Pihak berelasi | 249.525.617.902 | 156.605.195.381 | 88.471.794.027 | 25.902.790.985 |
| Pihak ketiga | 10.793.710.274 | 15.270.396.915 | 35.522.249.331 | 79.630.487.967 |
| Piutang lain-lain | - | 3.067.644.000 | 29.504.000.000 | 36.469.778.948 |
| Persediaan – neto | 396.419.272.396 | 376.109.807.614 | 408.160.496.359 | 300.917.893.942 |
| Uang muka dan beban dibayar di muka | 21.035.376.189 | 71.857.935.640 | 23.196.900.706 | 2.127.341.804 |
| Pajak dibayar di muka | 3.511.137.738 | - | 8.981.234.852 | 9.590.402.372 |
| **JUMLAH ASET LANCAR** | **692.656.912.335** | **623.096.718.702** | **595.701.023.168** | **455.036.049.650** |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | | |
| Aset tetap – neto | 132.064.362.622 | 132.474.575.740 | 142.420.256.301 | 137.928.070.441 |
| Properti investasi – neto | 4.947.640.729 | 4.258.130.698 | 2.939.897.689 | 1.313.426.901 |
| Aset hak-guna – neto | 1.286.134.120 | 1.505.717.995 | 3.011.435.990 | 4.015.247.986 |
| Aset pajak tangguhan | 1.642.403.377 | 1.627.040.157 | 1.482.134.425 | 1.058.680.521 |
| **JUMLAH ASET TIDAK LANCAR** | **139.940.540.848** | **139.865.464.590** | **149.853.724.405** | **144.315.425.849** |
| **JUMLAH ASET** | **832.597.453.183** | **762.962.183.292** | **745.554.747.573** | **599.351.475.499** |
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | | |
| Utang bank | 400.459.815.384 | 385.265.394.297 | 427.215.875.107 | 273.094.455.283 |
| Utang usaha | | | | |
| Pihak berelasi | 6.163.771.656 | 189.650.130 | 564.230.021 | 4.478.946.214 |
| Pihak ketiga | 66.619.809.946 | 58.132.936.887 | 80.341.600.178 | 141.953.460.547 |
| Utang lain-lain | | | | |
| Pihak berelasi | 2.100.000.000 | 27.950.000.000 | - | - |
| Pihak ketiga | 1.401.594.167 | 1.594.022.123 | 1.843.740.067 | 2.684.981.926 |
| Beban akrual | 4.582.435.527 | 3.784.449.547 | 3.634.901.697 | 3.883.459.141 |
| Uang muka dari pelanggan | 37.053.479.115 | 10.116.772.668 | 27.686.972.051 | 3.482.115.003 |
| Utang pajak | 7.222.288.798 | 10.898.372.581 | 3.860.147.830 | 1.614.609.931 |
| Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang: | | | | |
| Utang bank | 24.499.999.996 | 22.499.999.996 | 8.499.999.996 | 8.499.999.996 |
| Liabilitas sewa | 358.872.092 | 339.796.309 | 995.066.279 | 906.123.492 |
| Utang pembiayaan konsumen | 255.448.466 | 227.808.416 | 386.750.180 | 494.009.322 |
| **JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK** | **550.717.515.147** | **520.999.202.954** | **555.029.283.406** | **441.092.160.855** |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | | |
| Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian jangka pendek: | | | | |
| Utang bank | 61.149.717.513 | 67.291.666.683 | 20.791.666.659 | 29.291.666.655 |
| Liabilitas sewa | 826.879.800 | 1.232.927.154 | 2.292.739.463 | 3.287.805.742 |
| Utang pembiayaan konsumen | 205.136.030 | 159.085.411 | 252.174.241 | 322.110.841 |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 4.570.240.493 | 4.984.432.960 | 5.003.529.028 | 4.633.502.938 |
| **JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG** | **66.751.973.836** | **73.668.112.208** | **28.340.109.391** | **37.535.086.176** |
| **JUMLAH LIABILITAS** | **617.469.488.983** | **594.667.315.162** | **583.369.392.797** | **478.627.247.031** |
| **EKUITAS** | | | | |
| Modal saham | 125.000.000.000 | 125.000.000.000 | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 |
| Saldo laba – telah ditentukan penggunaannya | 1.500.000.000 | 1.000.000.000 | - | - |
| Saldo laba – belum ditentukan penggunaannya | 88.627.964.200 | 42.294.868.130 | 161.185.354.776 | 119.724.228.468 |
| **JUMLAH EKUITAS** | **215.127.964.200** | **168.294.868.130** | **162.185.354.776** | **120.724.228.468** |
| **JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS** | **832.597.453.183** | **762.962.183.292** | **745.554.747.573** | **599.351.475.499** |

### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

*(dalam Rupiah)*

| | 31 Juli | | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2023 | 2022* | 2022 | 2021 | 2020 |
| Penjualan neto | 479.772.355.224 | 247.868.912.566 | 419.174.026.364 | 502.015.349.141 | 646.816.784.125 |
| Beban pokok penjualan | (369.814.981.630) | (174.292.596.491) | (285.232.786.629) | (353.115.115.341) | (502.392.204.817) |
| **LABA BRUTO** | **109.957.373.594** | **73.576.316.075** | **133.941.239.735** | **148.900.233.800** | **144.424.579.308** |
| Beban penjualan | (12.059.692.819) | (11.494.987.249) | (21.562.322.058) | (25.320.872.391) | (29.532.741.281) |
| Beban umum dan administrasi | (18.026.869.207) | (15.286.336.663) | (23.515.424.854) | (32.817.358.617) | (30.312.443.155) |
| Pendapatan (beban) operasi lain – neto | 777.279.752 | (404.415.632) | (448.558.789) | (957.791.340) | 4.556.785.147 |
| **LABA USAHA** | **80.648.091.320** | **46.390.576.531** | **88.414.934.034** | **89.804.211.452** | **89.136.180.019** |
| Pendapatan keuangan | 15.647.624 | 10.002.828 | 20.001.886 | 109.702.143 | 36.937.346 |
| Biaya keuangan | (21.586.420.047) | (18.719.856.849) | (32.415.524.320) | (37.052.411.386) | (27.782.641.385) |
| **LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN** | **59.077.318.897** | **27.680.722.510** | **56.019.411.600** | **52.861.502.209** | **61.390.475.980** |
| **PAJAK PENGHASILAN** | (13.073.360.716) | (6.204.907.433) | (13.931.660.893) | (11.851.153.840) | (14.277.075.451) |
| **LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN** | **46.003.958.181** | **21.475.815.077** | **42.087.750.707** | **41.010.348.369** | **47.113.400.529** |
| **PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** | | | | | |
| Pengukuran kembali program imbalan pasti | 1.062.997.293 | 145.434.234 | 27.900.829 | 577.920.435 | (544.425.683) |
| Pajak penghasilan terkait | (233.859.404) | (31.995.531) | (6.138.182) | (127.142.496) | 119.773.650 |
| **Penghasilan komprehensif lain – setelah pajak** | **829.137.889** | **113.438.703** | **21.762.647** | **450.777.939** | **(424.652.033)** |
| **JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN** | **46.833.096.070** | **21.589.253.780** | **42.109.513.354** | **41.461.126.308** | **46.688.748.496** |
| **LABA PER SAHAM DASAR** | **9** | **537**** | **155**** | **1.025**** | **1.178**** |

**Tidak diaudit*

*** laba per saham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham pada bulan Desember 2022 dan penggabungan nilai nominal saham pada bulan Juni 2023*

### RIWAYAT PEMBAGIAN DIVIDEN

Riwayat pembagian dividen tunai yang dilakukan Perseroan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir dengan rincian sebagai berikut:

| Tahun Fiskal | Pembayaran Dividen Tunai Per saham (Rp) | Nominal Saham (Rp) | Jumlah Lembar Saham | Laba Bersih (Rp) | Jumlah Dividen Yang Dibayarkan (Rp) | *Dividen Payout Ratio* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **2022** | 3.600.000 | 100.000 | 10.000 | 42.087.750.707 | 36.000.000.000 | 85,49% |
| **2021** | - | 100.000 | 10.000 | 41.010.348.369 | - | - |
| **2020** | - | 100.000 | 10.000 | 47.113.400.529 | - | - |

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 November 2022 *juncto* Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahun tanggal 25 Juli 2023, para pemegang saham Perseroan memutuskan untuk menyetujui pembagian deviden saham sebesar Rp124.000.000.000,- (seratus dua puluh empat miliar Rupiah) dan pembagian dividen tunai sebesar Rp36.000.000.000,- (tiga puluh enam miliar Rupiah).

### RASIO KEUANGAN

| | 31 Juli | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2023* | 2022 | 2021 | 2020 |
| **Rasio Pertumbuhan(1) (%)** | | | | |
| Penjualan | 93,6% | -16,5% | -22,4% | 105,7% |
| Laba Bruto | 49,4% | -10,0% | 3,1% | 65,4% |
| Laba Usaha | 73,8% | -1,5% | 0,7% | 71,2% |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan | 113,4% | 6,0% | -13,9% | 234,0% |
| Laba Tahun Berjalan | 114,2% | 2,6% | -13,0% | 261,0% |
| Laba Komprehensif Tahun Berjalan | 116,9% | 1,6% | -11,2% | 257,7% |
| Total Aset | 9,1% | 2,3% | 24,4% | 16,7% |
| Total Liabilitas | 3,8% | 1,9% | 21,9% | 8,8% |
| Total Ekuitas | 27,8% | 3,8% | 34,3% | 63,1% |
| **Rasio Solvabilitas (x)** | | | | |
| Total Liabilitas/Total Ekuitas | 2,9x | 3,5x | 3,6x | 4,0x |
| Total Liabilitas/Total Aset | 0,7x | 0,8x | 0,8x | 0,8x |
| Total Ekuitas/Total Aset | 0,3x | 0,2x | 0,2x | 0,2x |
| Total Aset Tidak Lancar/Total Liablitas Jangka Panjang | 2,1x | 1,9x | 5,3x | 3,8x |
| *Interest Service Coverage Ratio(2)* | 4,0x | 3,1x | 2,7x | 3,6x |
| *Debt Service Coverage Ratio(3)* | 1,9x | 1,8x | 2,2x | 2,7x |
| **Rasio Profitabilitas (%)** | | | | |
| Laba Bruto/Pendapatan Usaha | 22,9% | 32,0% | 29,7% | 22,3% |
| Laba Usaha/Pendapatan Usaha | 16,8% | 21,1% | 17,9% | 13,8% |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan/Pendapatan Usaha | 12,3% | 13,4% | 10,5% | 9,5% |
| Laba Tahun Berjalan/Pendapatan Usaha | 9,6% | 10,0% | 8,2% | 7,3% |
| Laba Komprehensif/Pendapatan Usaha | 9,8% | 10,0% | 8,3% | 7,2% |
| Laba Tahun Berjalan/Total Aset | 5,5% | 5,5% | 5,5% | 7,9% |
| Laba Komprehensif /Total Aset | 5,6% | 5,5% | 5,6% | 7,8% |
| Laba Tahun Berjalan/Total Ekuitas | 21,4% | 25,0% | 25,3% | 39,0% |
| Laba Komprehensif /Total Ekuitas | 21,8% | 25,0% | 25,6% | 38,7% |
| **Rasio Likuiditas (x)** | | | | |
| *Cash Ratio(5)* | 0,0x | 0,0x | 0,0x | 0,0x |
| *Current Ratio(6)* | 1,3x | 1,2x | 1,1x | 1,0x |

** Perhitungan rasio menggunakan angka tujuh bulan yang tidak disetahunkan.*

(1) Seluruh rasio pertumbuhan dihitung dengan membagi kenaikan (penurunan) saldo akun-akun pada tahun/periode yang bersangkutan dengan saldo akun-akun tersebut pada tahun/periode sebelumnya.
(2) *Interest Service Coverage Ratio* dihitung dengan membandingkan EBITDA(4) terhadap beban keuangan.
(3) *Debt Service Coverage Ratio* dihitung dengan membandingkan EBITDA terhadap penjumlahan beban keuangan dan total dari pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun pada akhir tahun/periode berjalan.
(4) EBITDA dihitung dari laba sebelum pajak penghasilan dikurangi dengan pendapatan keuangan, ditambah beban keuangan serta beban penyusutan atas aset tetap, properti investasi dan aset hak-guna.
(5) *Cash ratio* dihitung dengan membagi jumlah kas dan setara kas dengan liabilitas jangka pendek.
(6) *Current ratio* dihitung dengan membagi total aset lancar dengan total liabilitas jangka pendek.

### RASIO YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN KREDIT

| | Rasio yang Disyaratkan | 31 Juli 2023 | Tingkat Pemenuhan |
|---|---|---|---|
| **Utang Bank PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")** | | | |
| Debt to Equity Ratio | ≤ 4x | 2,9x | Memenuhi |
| Current Ratio | ≥ 1x | 1,3x | Memenuhi |
| Debt Service Coverage Ratio | ≥ 1x | 1,9x | Memenuhi |
| **Utang Bank PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")** | | | |
| Adjusted Debt to Equity Ratio | < 2,5x | 2,9x | Tidak Memenuhi |
| Current Ratio | > 1x | 1,3x | Memenuhi |

Perseroan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang dengan BCA yang telah diungkapkan diatas.

Tidak terdampak dampak dari rasio *Adjusted Debt to Equity* yang nilainya tidak memenuhi persyaratan dalam perjanjian kredit PT Bank OCBC NISP Tbk.

Perseroan telah memperoleh surat persetujuan pengesampingan/*waiver* dari OCBC dalam Surat No. 198/EB-JKT/EXT/AP/VI/2023 tertanggal 9 Juni 2023 sehubungan dengan tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang dengan OCBC yang telah diungkapkan diatas.

**Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan dengan EBIT dan EBITDA**

| | 31 Juli | 31 Desember | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2023 | 2022 | 2021 | 2020 |
| **Laba sebelum pajak penghasilan** | **59.077.318.897** | **56.019.411.600** | **52.861.502.209** | **61.390.475.980** |
| Ditambah: | | | | |
| Beban keuangan | 21.586.420.047 | 32.415.524.320 | 37.052.411.386 | 27.782.641.385 |
| Dikurang: | | | | |
| Pendapatan keuangan | (15.647.624) | (20.001.886) | (109.702.143) | (36.937.346) |
| **EBIT** | **80.648.091.320** | **88.414.934.034** | **89.804.211.452** | **89.136.180.019** |
| Ditambah: | | | | |
| Penyusutan aset tetap | 6.228.456.860 | 10.586.644.754 | 9.461.472.844 | 8.778.795.707 |
| Penyusutan properti investasi | 288.573.832 | 472.181.578 | 120.145.403 | 83.835.760 |
| Penyusutan aset hak-guna | 219.583.874 | 376.429.499 | 1.003.811.996 | 1.003.811.996 |
| **EBITDA** | **87.384.705.886** | **99.850.189.865** | **100.389.641.695** | **99.002.623.482** |

Keterangan lebih lengkap mengenai ikhtisar data keuangan penting dapat dilihat pada Bab IV Prospektus.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

### FAKTOR SIGNIFIKAN YANG MEMENGARUHI KINERJA OPERASI

Kinerja operasi, kondisi keuangan, dan arus kas Perseroan dipengaruhi secara signifikan oleh sejumlah faktor, termasuk:

- Penjualan Perseroan
- Kombinasi dan Diversifikasi produk
- Tingkat Likuiditas Perusahaan
- *Net Profit Margin* Perusahaan

Keterangan lebih lengkap mengenai faktor signifikan yang memengaruhi kinerja operasi dapat dilihat pada Bab V Prospektus.

### ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

***Penjualan***

***Periode yang berakhir tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan periode yang berakhir tanggal 31 Juli 2022.***

Penjualan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 sebesar Rp479.772.355.224,- mengalami kenaikan sebesar Rp231.903.442.658,- atau sebesar 93,6% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 sebesar Rp247.868.912.566,-. Kenaikan penjualan Perseroan terutama disebabkan oleh program *clearance sale* yang dijalankan Perseroan mulai akhir tahun 2022 untuk produk sepeda dan suku cadang tertentu.

***Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.***

Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp419.174.026.364,- mengalami penurunan sebesar Rp82.841.322.777,- atau sebesar 16,5% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp502.015.349.141,. Penurunan penjualan Perseroan pada tahun 2022 terutama karena pada kuartal pertama tahun 2021 masih ada dampak dari penjualan sepeda yang *booming* atau meningkat pada masa pandemi.

***Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.***

Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp502.015.349.141,- mengalami penurunan sebesar Rp144.801.434.984,- atau sebesar 22,4% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp646.816.784.125,-. Penurunan penjualan Perseroan pada tahun 2021 terutama karena pada tahun 2020 terdapat booming penjualan sepeda yang dipicu oleh timbulnya kesadaran masyarakat dalam berolahraga untuk menjaga kesehatan selama masa pandemi dimana olahraga bersepeda menjadi pilihan olahraga yang diminati masyarakat dan dapat dilakukan sambil *social distancing*. Semua produsen sepeda pada tahun 2020 mengalami kenaikan penjualan yang anomali.

***Beban Pokok Penjualan***

***Periode yang berakhir tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan periode yang berakhir tanggal 31 Juli 2022.***

Beban Pokok Penjualan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 sebesar Rp369.814.981.630,- mengalami kenaikan sebesar Rp195.522.385.139,- atau sebesar 112,2% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 sebesar Rp174.292.596.491,. Kenaikan beban pokok penjualan Perseroan terutama disebabkan oleh beban pokok atas produk sepeda dan suku cadang tertentu yang dijual melalui program clearance sale yang dijalankan Perseroan mulai akhir tahun 2022.

***Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.***

Beban Pokok Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp285.232.786.629,- mengalami penurunan sebesar Rp67.882.328.712,- atau sebesar 19,2% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp353.115.115.341,-.Penurunan beban pokok penjualan Perseroan pada tahun 2022 terutama karena penurunan jumlah produksi sepeda Perseroan di tahun 2022 yang berdampak pada penurunan pemakaian material dan suku cadang, tenaga kerja langsung dan beban pabrikasi.

***Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.***

Beban Pokok Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp353.115.115.341,- mengalami penurunan sebesar Rp149.277.089.476,- atau sebesar 29,7% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp502.392.204.817,. Penurunan beban pokok penjualan Perseroan pada tahun 2021 terutama karena Perseroan berhasil meningkatkan produktivitas yang berdampak terutama pada penurunan pemakaian material dan suku cadang.

***Laba Bruto***

***Periode yang berakhir tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan periode yang berakhir tanggal 31 Juli 2022.***

Laba Bruto Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 sebesar Rp109.957.373.594,- mengalami kenaikan sebesar Rp36.381.057.519,- atau sebesar 49,4% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 sebesar Rp73.576.316.075,-. Kenaikan laba bruto Perseroan terutama karena meningkatnya penjualan Perseroan dari program clearance sale yang dijalankan Perseroan mulai akhir tahun 2022 untuk produk sepeda dan suku cadang tertentu.

***Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.***

Laba Bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp133.941.239.735,- mengalami penurunan sebesar Rp14.958.994.065,- atau sebesar 10,0% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp148.900.233.800,. Penurunan laba bruto Perseroan terutama karena menurunnya penjualan Perseroan yang disebabkan oleh penurunan penjualan produk sepeda.

***Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.***

Laba Bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp148.900.233.800,- mengalami kenaikan sebesar Rp4.475.654.492,- atau sebesar 3,1% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp144.424.579.308,. Kenaikan laba bruto Perseroan terutama karena Perseroan berhasil meningkatkan produktivitas sehingga dapat menurunkan pemakaian material dan suku cadang yang merupakan komponen terbesar dari beban pokok penjualan.

***Beban Penjualan***

***Periode yang berakhir tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan periode yang berakhir tanggal 31 Juli 2022.***

Beban Penjualan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 sebesar Rp12.059.692.819,- mengalami kenaikan sebesar Rp564.705.570,- atau sebesar 4,9% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 sebesar Rp11.494.987.249,-. Kenaikan beban penjualan Perseroan terutama karena adanya kenaikan biaya pengiriman dikarenakan peningkatan penjualan.

***Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.***

Beban Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp21.562.322.058,- mengalami penurunan sebesar Rp3.758.550.333,- atau sebesar 14,8% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp25.320.872.391,-. Penurunan beban penjualan Perseroan terutama karena penurunan beban pengiriman dan beban gaji dan tunjangan.

***Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.***

Beban Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp25.320.872.391,- mengalami penurunan sebesar Rp4.211.868.890,- atau sebesar 14,3% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp29.532.741.281,-. Penurunan beban penjualan Perseroan terutama karena penurunan beban pengiriman.

***Beban Umum dan Administrasi***

***Periode yang berakhir tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan periode yang berakhir tanggal 31 Juli 2022.***

Beban Umum dan Administrasi Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 sebesar Rp18.026.869.207,- mengalami kenaikan sebesar Rp2.740.532.544,- atau sebesar 17,9% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 sebesar Rp15.286.336.663,. Kenaikan beban umum dan administrasi Perseroan terutama karena peningkatan biaya keperluan kantor, peningkatan biaya penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan, kenaikkan imbalan pasca kerja, biaya transportasi dan jasa profesional.

***Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.***

Beban Umum dan Administrasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp23.515.424.854,- mengalami penurunan sebesar Rp9.301.933.763,- atau sebesar 28,3% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp32.817.358.617,-. Penurunan beban umum dan administrasi Perseroan terutama karena penurunan beban gaji dan tunjangan sebagai dampak penurunan jumlah karyawan serta penurunan beban perijinan dan pemulihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha.

***Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.***

Beban Umum dan Administrasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp32.817.358.617,- mengalami kenaikan sebesar Rp2.504.915.462,- atau sebesar 8,3% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp30.312.443.155,-. Kenaikan beban umum dan administrasi Perseroan terutama karena adanya pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan dan kenaikan beban penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha.

***Pendapatan (Beban) Operasi Lain – Neto***

***Periode yang berakhir tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan periode yang berakhir tanggal 31 Juli 2022.***

Pendapatan Operasi Lain - Neto Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 sebesar Rp777.279.752,- mengalami kenaikan sebesar Rp1.181.695.384,- atau sebesar 292,2% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dimana Perseroan mencatatkan Beban Operasi Lain - Neto sebesar Rp404.415.632,-. Kenaikan pendapatan operasi lain - neto Perseroan terutama karena laba selisih kurs dan pendapatan lain-lain atas penggunaan merek milik Perseroan oleh pihak ketiga.

Kenaikan pendapatan lain-lain atas penggunaan merek milik Perseroan oleh pihak ketiga disebabkan oleh adanya kebutuhan dari pihak ketiga untuk penggunaan merek milik Perseroan di 2023.

***Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.***

Beban Operasi Lain - Neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp448.558.789,- mengalami penurunan sebesar Rp509.232.551,- atau sebesar 53,2% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp957.791.340,-. Penurunan beban operasi lain - neto Perseroan terutama karena kenaikan pendapatan sewa dan penurunan rugi selisih kurs.

Kenaikan pendapatan sewa terutama disebabkan oleh transaksi penyewaan bangunan oleh PT Wahana Inti Utama pada tahun 2022. Penurunan rugi selisih kurs pada periode ini disebabkan mata uang Rupiah mengalami depresiasi terhadap Dollar AS.

***Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.***

Beban Operasi Lain - Neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp957.791.340,- mengalami peningkatan sebesar Rp5.514.576.487,- atau sebesar 121,0% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dimana Perseroan mencatatkan Pendapatan Operasi Lain - Neto sebesar Rp4.556.785.147,. Penurunan tersebut terutama karena dampak perubahan kurs mata uang asing dimana Perseroan membukukan laba selisih kurs pada tahun 2020 sebesar Rp4.293.006.473 sedangkan pada tahun 2021, Perseroan membukukan rugi selisih kurs sebesar Rp1.554.157.140.

Penurunan rugi selisih kurs pada periode ini disebabkan mata uang Rupiah mengalami depresiasi terhadap Dolar AS.

***Laba Usaha***

***Periode yang berakhir tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan periode yang berakhir tanggal 31 Juli 2022.***

Laba Usaha Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 sebesar Rp80.648.091.320,- mengalami kenaikan sebesar Rp34.257.514.789,- atau sebesar 73,8% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 sebesar Rp46.390.576.531,. Kenaikan laba usaha Perseroan terutama karena kenaikan penjualan Perseroan dari program clearance sale untuk jenis sepeda dan suku cadang tertentu.

***Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.***

Laba Usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp88.414.934.034,- mengalami penurunan sebesar Rp1.389.277.418,- atau sebesar 1,5% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp89.804.211.452,-. Penurunan laba usaha Perseroan terutama karena penurunan pendapatan Perseroan dari penjualan sepeda pada tahun 2022.

***Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.***

Laba Usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp89.804.211.452,- mengalami kenaikan sebesar Rp668.031.433,- atau sebesar 0,7% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp89.136.180.019,. Kenaikan laba usaha Perseroan terutama karena Perseroan berhasil meningkatkan produktivitas selama tahun 2021 sehingga margin laba kotor Perseroan pada tahun 2021 meningkat sebesar 7% dibanding tahun 2020.

***Pendapatan Keuangan***

***Periode yang berakhir tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan periode yang berakhir tanggal 31 Juli 2022.***

Pendapatan Keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 sebesar Rp15.647.624,- mengalami kenaikan sebesar Rp5.644.796,- atau sebesar 56,4% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 sebesar Rp10.002.828,-. Kenaikan pendapatan keuangan Perseroan terutama karena kenaikan pendapatan dari jasa giro yang disebabkan kenaikan saldo kas di bank.

***Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.***

Pendapatan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp20.001.886,- mengalami penurunan sebesar Rp89.700.257,- atau sebesar 81,8% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp109.702.143,-. Penurunan pendapatan keuangan Perseroan terutama karena penurunan jasa giro yang disebabkan penurunan saldo kas di bank.

***Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.***

Pendapatan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp109.702.143,- mengalami kenaikan sebesar Rp72.764.797,- atau sebesar 197,0% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp36.937.346,-. Kenaikan pendapatan keuangan Perseroan terutama karena kenaikan jasa giro yang disebabkan kenaikan saldo kas di bank.

***Biaya Keuangan***

***Periode yang berakhir tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan periode yang berakhir tanggal 31 Juli 2022.***

Biaya Keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 sebesar Rp21.586.420.047,- mengalami kenaikan sebesar Rp2.866.563.198,- atau sebesar 15,3% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 sebesar Rp18.719.856.849,-. Kenaikan biaya keuangan Perseroan terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank.

***Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.***

Biaya Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp32.415.524.320,- mengalami penurunan sebesar Rp4.636.887.066,- atau sebesar 12,5% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp37.052.411.386,. Penurunan biaya keuangan Perseroan terutama karena penurunan suku bunga pinjaman bank pada tahun 2022.

***Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.***

Biaya Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp37.052.411.386,- mengalami kenaikan sebesar Rp9.269.770.001,- atau sebesar 33,4% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp27.782.641.385,-. Kenaikan/penurunan biaya keuangan Perseroan terutama karena kenaikan pinjaman bank pada tahun 2021.

***Laba Sebelum Pajak Penghasilan***

***Periode yang berakhir tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan periode yang berakhir tanggal 31 Juli 2022.***

Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 sebesar Rp59.077.318.897,- mengalami kenaikan sebesar Rp31.396.596.387,- atau sebesar 113,4% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 sebesar Rp27.680.722.510,. Kenaikan laba sebelum pajak penghasilan Perseroan terutama karena kenaikan laba usaha Perseroan sebagai dampak dari kenaikan penjualan Perseroan yang signifikan pada tahun 2023.

***Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.***

Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp56.019.411.600,- mengalami kenaikan sebesar Rp3.157.909.391,- atau sebesar 6,0% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp52.861.502.209,-. Kenaikan laba sebelum pajak penghasilan Perseroan terutama karena penurunan biaya keuangan sebagai dampak penurunan suku bunga pinjaman bank selama tahun 2022.

MAESTRO 90 ADV

***Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.***

Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp52.861.502.209,- mengalami penurunan sebesar Rp8.528.973.771,- atau sebesar 13,9% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp61.390.475.980,-. Penurunan laba sebelum pajak penghasilan Perseroan terutama karena kenaikan biaya keuangan sebagai dampak kenaikan jumlah pinjaman Perseroan pada tahun 2021.

***Pajak Penghasilan***

***Periode yang berakhir tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan periode yang berakhir tanggal 31 Juli 2022.***

Pajak Penghasilan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 sebesar Rp13.073.360.716,- mengalami kenaikan sebesar Rp6.868.453.283,- atau sebesar 110,7% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 sebesar Rp6.204.907.433,-. Kenaikan pajak penghasilan Perseroan terutama karena kenaikan laba sebelum pajak penghasilan Perseroan yang disebabkan oleh kenaikan penjualan Perseroan.

***Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.***

Pajak Penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp13.931.660.893,- mengalami kenaikan sebesar Rp2.080.507.053,- atau sebesar 17,6% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp11.851.153.840,. Kenaikan pajak penghasilan Perseroan terutama karena kenaikan laba sebelum pajak penghasilan Perseroan yang disebabkan penurunan biaya keuangan.

***Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.***

Pajak Penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp11.851.153.840,- mengalami penurunan sebesar Rp2.425.921.611,- atau sebesar 17,0% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp14.277.075.451,-. Penurunan pajak penghasilan Perseroan terutama karena penurunan laba sebelum pajak penghasilan Perseroan yang disebabkan oleh kenaikan biaya keuangan.

***Laba Periode/Tahun Berjalan***

***Periode yang berakhir tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan periode yang berakhir tanggal 31 Juli 2022.***

Laba Periode Berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 sebesar Rp46.003.958.181,- mengalami kenaikan sebesar Rp24.528.143.104,- atau sebesar 114,2% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 sebesar Rp21.475.815.077,. Kenaikan laba periode berjalan Perseroan terutama karena kenaikan penjualan Perseroan yang signifikan pada tahun 2023.

***Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.***

Laba Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp42.087.750.707,- mengalami kenaikan sebesar Rp1.077.402.338,- atau sebesar 2,6% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp41.010.348.369,-. Kenaikan laba tahun berjalan Perseroan terutama karena penurunan beban usaha dan beban keuangan Perseroan.

***Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.***

Laba Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp41.010.348.369,- mengalami penurunan sebesar Rp6.103.052.160,- atau sebesar 13,0% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp47.113.400.529,. Penurunan laba tahun berjalan Perseroan terutama karena penurunan penjualan Perseroan dan kenaikan biaya keuangan.

***Penghasilan Komprehensif Lain – Setelah Pajak***

***Periode yang berakhir tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan periode yang berakhir tanggal 31 Juli 2022.***

Penghasilan Komprehensif Lain – Setelah Pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 sebesar Rp829.137.889,- mengalami kenaikan sebesar Rp715.699.186,- atau sebesar 630,9% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 sebesar Rp113.438.703,-. Kenaikan penghasilan komprehensif lain - setelah pajak Perseroan terutama karena penyesuaian pengalaman dalam perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja.

***Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.***

Penghasilan Komprehensif Lain – Setelah Pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp21.762.647,- mengalami penurunan sebesar Rp429.015.292,- atau sebesar 95,2% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp450.777.939,-. Penurunan penghasilan komprehensif lain – setelah pajak Perseroan terutama karena kenaikan asumsi tingkat diskonto dalam perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja.

***Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.***

Penghasilan Komprehensif Lain – Setelah Pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp450.777.939,- mengalami kenaikan sebesar Rp875.429.972,- jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar -Rp424.652.033,-. Kenaikan penghasilan komprehensif lain – setelah pajak Perseroan terutama karena adanya kenaikan asumsi tingkat diskonto dan penyesuaian pengalaman dalam perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja.

***Jumlah Laba Komprehensif Periode/Tahun Berjalan***

***Periode yang berakhir tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan periode yang berakhir tanggal 31 Juli 2022.***

Jumlah Laba Komprehensif Periode/Tahun Berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 sebesar Rp46.833.096.070,- mengalami kenaikan sebesar Rp25.243.842.290,- atau sebesar 116,9% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 sebesar Rp21.589.253.780,-. Kenaikan jumlah laba komprehensif periode/tahun berjalan Perseroan terutama karena kenaikan laba periode berjalan.

***Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.***

Jumlah Laba Komprehensif Periode/Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp42.109.513.354,- mengalami kenaikan sebesar Rp648.387.046 ,- atau sebesar 1,6% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp41.461.126.308,-. Kenaikan jumlah laba komprehensif periode/tahun berjalan Perseroan terutama karena kenaikan laba tahun berjalan.

***Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.***

Jumlah Laba Komprehensif Periode/Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp41.461.126.308,- mengalami penurunan sebesar Rp5.227.622.188,- atau sebesar 11,2% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp46.688.748.496,-. Penurunan jumlah laba komprehensif periode/tahun berjalan Perseroan terutama karena penurunan laba tahun berjalan.

Keterangan lebih lengkap mengenai komponen utama laporan laba rugi dapat dilihat pada Bab V Prospektus.

**ANALISIS NERACA KEUANGAN**

***Jumlah Aset Lancar***

***Per tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan 31 Desember 2022***

Jumlah aset lancar Perseroan per tanggal 31 Juli 2023 berjumlah Rp692.656.912.335,-, yang mewakili kenaikan sebesar Rp69.560.193.633,-, atau 11,2% dibandingkan total aset lancar sebesar Rp623.096.718.702,- per tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha sebagai dampak dari kenaikan penjualan Perseroan.

***Per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan 31 Desember 2021***

Total aset lancar Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 berjumlah Rp623.096.718.702,-, yang mewakili kenaikan sebesar Rp27.395.695.534,-, atau 4,6% dibandingkan total aset lancar sebesar Rp595.701.023.168,- per tanggal 31 Desember 2021. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha dan uang muka pembelian material dan suku cadang untuk sepeda listrik dan sepeda motor listrik.

***Per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan 31 Desember 2020***

Total aset lancar Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 berjumlah Rp595.701.023.168,-, yang mewakili kenaikan sebesar Rp140.664.973.518,-, atau 30,9% dibandingkan total aset lancar sebesar Rp455.036.049.650,- per tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan persediaan karena peningkatan jumlah produksi Perseroan.

***Total Aset Tidak Lancar***

***Per tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan 31 Desember 2022***

Total aset tidak lancar Perseroan per tanggal 31 Juli 2023 berjumlah Rp139.940.540.848,-, yang mewakili kenaikan sebesar Rp75.076.258,-, atau 0,1% dibandingkan total aset tidak lancar sebesar Rp139.865.464.590,- per tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap.

***Per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan 31 Desember 2021***

Total aset tidak lancar Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 berjumlah Rp139.865.464.590,-, yang mewakili penurunan sebesar Rp9.988.259.815,-, atau 6,7% dibandingkan total aset tidak lancar sebesar Rp149.853.724.405,- per tanggal 31 Desember 2021. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penyusutan aset tetap dan aset hak-guna.

***Per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan 31 Desember 2020***

Total aset tidak lancar Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 berjumlah Rp Rp149.853.724.405,-, yang mewakili kenaikan sebesar Rp5.538.298.556,-, atau 3,8% dibandingkan total aset tidak lancar sebesar Rp144.315.425.849,- per tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap.

***Total Aset***

***Per tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan 31 Desember 2022***

Total aset Perseroan per tanggal 31 Juli 2023 berjumlah Rp832.597.453.183,-, yang mewakili kenaikan sebesar Rp69.635.269.891,-, atau 9,1% dibandingkan total aset sebesar Rp762.962.183.292,- per tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha sebagai dampak dari kenaikan penjualan Perseroan.

***Per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan 31 Desember 2021***

Total aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 berjumlah Rp762.962.183.292,-, yang mewakili kenaikan sebesar Rp17.407.435.719,-, atau 2,3% dibandingkan total aset sebesar Rp745.554.747.573,- per tanggal 31 Desember 2021. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha dan uang muka pembelian material dan suku cadang untuk sepeda listrik dan sepeda motor listrik.

***Per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan 31 Desember 2020***

Total aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 berjumlah Rp745.554.747.573,-, yang mewakili kenaikan sebesar Rp146.203.272.074,-, atau 24,4% dibandingkan total aset sebesar Rp599.351.475.499,- per tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan persediaan karena peningkatan jumlah produksi Perseroan.

***Liabilitas***

***Total Liabilitas Jangka Pendek***

***Per tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan 31 Desember 2022***

Total liabilitas jangka pendek Perseroan per tanggal 31 Juli 2023 berjumlah Rp550.717.515.147,-, yang mewakili kenaikan sebesar Rp29.718.312.193,-, atau 5,7% dibandingkan total liabilitas jangka pendek sebesar Rp520.999.202.954,- per tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank, utang usaha dan uang muka dari pelanggan.

***Per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan 31 Desember 2021***

Total liabilitas jangka pendek Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 berjumlah Rp520.999.202.954,-, yang mewakili penurunan sebesar Rp34.030.080.452,-, atau 6,1% dibandingkan total liabilitas jangka pendek sebesar Rp555.029.283.406,- per tanggal 31 Desember 2021. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang usaha kepada pemasok dan uang muka dari pelanggan.

***Per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan 31 Desember 2020***

Total liabilitas jangka pendek Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 berjumlah Rp555.029.283.406,-, yang mewakili kenaikan sebesar Rp113.937.122.551,-, atau 25,8% dibandingkan total liabilitas jangka pendek sebesar Rp441.092.160.855,- per tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka pendek.

***Total Liabilitas Jangka Panjang***

***Per tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan 31 Desember 2022***

Total liabilitas jangka panjang Perseroan per tanggal 31 Juli 2023 berjumlah Rp66.751.973.836,-, yang mewakili penurunan sebesar Rp6.916.138.372,-, atau 9,4% dibandingkan total liabilitas jangka panjang sebesar Rp73.668.112.208,- per tanggal 31 Desember 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka panjang.

***Per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan 31 Desember 2021***

Total liabilitas jangka panjang Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 berjumlah Rp73.668.112.208,-, yang mewakili kenaikan sebesar Rp45.328.002.817,-, atau 159,9% dibandingkan total liabilitas jangka panjang sebesar Rp28.340.109.391,- per tanggal 31 Desember 2021. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka panjang.

***Per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan 31 Desember 2020***

Total liabilitas jangka panjang Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 berjumlah Rp28.340.109.391,-, yang mewakili penurunan sebesar Rp9.194.976.785,-, atau 24,5% dibandingkan total liabilitas jangka panjang sebesar Rp37.535.086.176,- per tanggal 31 Desember 2020. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka panjang.

***Total Liabilitas***

***Per tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan 31 Desember 2022***

Total liabilitas Perseroan per tanggal 31 Juli 2023 berjumlah Rp617.469.488.983,-, yang mewakili kenaikan sebesar Rp22.802.173.821,-, atau 3,8% dibandingkan total liabilitas sebesar Rp594.667.315.162,- per tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank, utang usaha dan uang muka dari pelanggan.

***Per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan 31 Desember 2021***

Total liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 berjumlah Rp594.667.315.162,-, yang mewakili kenaikan sebesar Rp11.297.922.365,-, atau 1,9% dibandingkan total liabilitas sebesar Rp583.369.392.797,- per tanggal 31 Desember 2021. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka panjang.

***Per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan 31 Desember 2020***

Total liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 berjumlah Rp583.369.392.797,-, yang mewakili kenaikan sebesar Rp104.742.145.766,-, atau 21,9% dibandingkan total liabilitas sebesar Rp478.627.247.031,- per tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka pendek.

***Ekuitas***

***Per tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan 31 Desember 2022***

Jumlah ekuitas Perseroan per tanggal 31 Juli 2023 berjumlah Rp215.127.964.200,-, yang mewakili kenaikan sebesar Rp46.833.096.070,-, atau 27,8%, dibandingkan total ekuitas sejumlah Rp168.294.868.130,- per tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan tersebut disebabkan oleh perolehan jumlah laba komprehensif untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023.

***Per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan 31 Desember 2021***

Jumlah ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 berjumlah Rp168.294.868.130,-, yang mewakili kenaikan sebesar Rp6.109.513.354,-, atau 3,8%, dibandingkan total ekuitas sejumlah Rp162.185.354.776,- per tanggal 31 Desember 2021. Kenaikan tersebut disebabkan oleh perolehan jumlah laba komprehensif untuk tahun 2022 sebesar Rp42,1 miliar dan adanya pembagian deviden tunai sebesar Rp36 miliar pada tahun 2022.

***Per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan 31 Desember 2020***

Jumlah ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 berjumlah Rp162.185.354.776,-, yang mewakili kenaikan sebesar Rp41.461.126.308,-, atau 34,3%, dibandingkan total ekuitas sejumlah Rp120.724.228.468,- per tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan tersebut disebabkan oleh perolehan jumlah laba komprehensif untuk tahun 2021.

Keterangan lebih lengkap mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas dapat dilihat pada Bab V Prospektus.

## FAKTOR RISIKO

**Risiko Utama**

Risiko persaingan usaha

**Risiko Usaha**

- Risiko ketergantungan pada teknologi
- Risiko ketidakpastian regulasi
- Risiko kinerja baterai dan jarak tempuh
- Risiko kesadaran dan penerimaan pasar
- Risiko perubahan permintaan dan tren konsumen
- Risiko terkait peraturan dan standar dalam industri sepeda dan sepeda listrik
- Risiko keamanan produk

**Risiko Umum**

- Risiko terkait pasar
- Risiko wabah
- Risiko tuntutan atau gugatan hukum

**Risiko Bagi Investor**

Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum dapat berfluktuasi secara luas, sehubungan dengan berbagai faktor, seperti:

- Risiko likuidasi Saham Yang Ditawarkan pada Penawaran Umum.
- Risiko pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang mempengaruhi nilai saham dan dividen.
- Risiko pergerakan harga saham yang tidak menentu.
- Kondisi perekonomian dan pasar modal di negara lain yang memiliki pengaruh pada kondisi pasar modal indonesia.
- Aktifitas penjualan dan penerbitan saham Perseroan setelah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.
- Risiko kemampuan Perseroan dalam membagikan dividen.

Keterangan lebih lengkap mengenai faktor risiko dapat dilihat pada Bab VI Prospektus.

## KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan-laporan auditor independen tertanggal 5 Desember 2023 atas laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini, sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara (Anggota dari Morison Global), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") sebagaimana tercantum dalam laporan-laporan auditor independen untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 No. 00485/2.0853/AU.1/04/0264-1/1/XII/2023 tertanggal 5 Desember 2023 yang ditandatangani oleh Riani (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0264), untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 No. 00484/2.0853/AU.1/04/0168-1/1/XII/2023 tertanggal 5 Desember 2023 yang ditandatangani oleh Junarto Tjahjadi (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0168), untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 No. 00483/2.0853/AU.1/04/0264-2/1/XII/2023 tertanggal 5 Desember 2023 dengan opini tanpa modifikasian dengan paragraf hal lain mengenai (i) informasi keuangan komparatif untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 tidak diaudit atau direviu, (ii) laporan keuangan diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana Perusahaan, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain, dan (iii) penerbitan kembali laporan auditor independen. Laporan auditor independen atas laporan keuangan tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tersebut juga berisi paragraf "Hal Audit Utama" mengenai evaluasi penurunan nilai piutang usaha.

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal laporan Akuntan Publik sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

## PENJAMIN EMISI EFEK

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek yang namanya disebut di bawah ini, secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat sesuai bagian penjaminannya masing-masing dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli Saham Yang Ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum Perdana Saham.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek tersebut menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan, Pemegang Saham Penjual dengan Penjamin Emisi Efek. Selanjutnya Penjamin Emisi Efek yang ikut serta dalam penjaminan emisi saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Peraturan OJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.

Pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi penjaminan emisi efek dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

| | Porsi Penjaminan | | |
|---|---|---|---|
| **Keterangan** | **Saham** | **Rp (miliar)** | **(%)** |
| **Penjamin Pelaksana Emisi Efek:** | | | |
| PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia | ● | ● | ●% |
| PT BRI Danareksa Sekuritas | ● | ● | ●% |
| **Penjamin Emisi Efek** | | | |
| PT ● | ● | ● | ●% |
| **Jumlah** | ● | ● | ●% |

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek seperti tersebut di atas dengan tegas menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan sebagai Afiliasi dalam UUPM.

**Penentuan Harga Penawaran pada Pasar Perdana**

Harga Penawaran untuk saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Berdasarkan hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*) yang dilaksanakan pada tanggal 11 – 22 Januari 2024, jumlah permintaan terbanyak yang diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, berada pada kisaran harga Rp170,- (seratus tujuh puluh Rupiah) sampai dengan Rp240,- (dua ratus empat puluh Rupiah). Dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal tersebut diatas maka berdasarkan kesepakatan antara Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan Perseroan, ditetapkan Harga Penawaran sebesar Rp●,- (● Rupiah).

Dengan memperhatikan POJK 41/2020 pasal 37, Penentuan harga ini juga telah mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan;
- Kinerja keuangan Perseroan;
- Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja dan prospek usaha Perseroan dan keterangan mengenai industri yang sama di Indonesia;
- Penilaian terhadap Direksi dan manajemen, operasi atau kinerja Perseroan, baik di masa lampau maupun pada saat ini, serta prospek usaha dan prospek pendapatan di masa mendatang;
- Status dari perkembangan terakhir Perseroan; dan
- Mempertimbangkan kinerja saham di pasar sekunder.
- Rasio yang dapat menggambarkan kondisi saham Perseroan dibandingkan dengan rasio yang dimiliki oleh saham perusahaan tercatat yang berada pada sektor industri yang sama dengan Perseroan. Rasio dimaksud antara lain PBV, PER, EPS, dan rasio lain yang terkait.

Dari hasil bookbuilding, terbentuk Harga Penawaran Umum sebesar Rp● per saham. Sehingga dana IPO yang akan diperoleh Perseroan sebesar Rp●.

Berdasarkan Laporan Keuangan per 31 Juli 2023 Perseroan membukukan laba per Saham Sebesar Rp9,-. Sehingga dengan harga Saham Yang Ditawarkan per lembar adalah sebesar Rp●, maka didapatkan PER sebesar ●x, sedangkan nilai buku per saham Perseroan per 31 Juli 2023 adalah sebesar Rp43,. Sehingga dari hasil perhitungan didapatkan nilai PBV Perseroan adalah sebesar ●x.

Referensi PER perusahaan tercatat didapatkan melalui Laporan Statistik bulanan yang diterbitkan oleh BEI. Pada Laporan Statistik Bulan Juli tahun 2023, diketahui untuk perusahaan tercatat di BEI yang menjual produk-produk *Electric Vehicle* memiliki PER dan PBV sebesar ●x dan ●x. Dengan adanya pengembangan usaha yang terus dilakukan oleh Perseroan diharapkan mampu meningkatkan laba usaha dimasa mendatang

*Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, harga saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di BEI.*

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

Kantor Akuntan Publik : Tjahjadi & Tamara (Part of Morison Global)
Konsultan Hukum : ASNP Law Office ("ASNP")
Notaris : Notaris Rahayu Ningsih, SH
Biro Administrasi Efek : PT Adimitra Jasa Korpora

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

## TATA CARA PEMESANAN SAHAM

**Pemesanan Pembelian Saham**

Pemesanan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020. Pemodal akan menyampaikan minat pada masa Penawaran Awal atau pesanan pada Masa Penawaran Umum. Penyampaian minat atas saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik;

   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.

b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya; dan/atau

   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

*Penyampaian Minat atas Saham Yang Ditawarkan*

Penyampaian minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari Harga Penawaran saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut diteruskan menjadi pesanan saham dengan harga sesuai Harga Penawaran saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada Masa Penawaran Umum.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Saham Yang Ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Saham Yang Ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Saham Yang Ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

*Penyampaian Pesanan atas Saham Yang Ditawarkan*

Pesanan pemodal atas Saham Yang Ditawarkan akan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada Masa Penawaran Umum. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesanannya selama Masa Penawaran Umum belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan sebagaimana dimaksud dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

**Jumlah Pemesanan**

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yang berjumlah 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

**Pendaftaran Saham ke Dalam Penitipan Kolektif**

Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI.

a. Perseroan tidak menerbitkan saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham (SKS), tetapi saham tersebut akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam rekening efek selambat-lambatnya pada Tanggal Distribusi.
b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke SRE pemodal pada Tanggal Distribusi. Pemodal dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di Rekening Efek yang didaftarkan pemodal pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemodal membuka SRE akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham. Konfirmasi tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas saham yang tercatat dalam Rekening Efek.
c. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan saham antara Rekening Efek di KSEI.
d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lain yang melekat pada saham.
e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada saham dilaksanakan oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang memiliki Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
f. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk.
g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI dengan mengisi formulir penarikan efek melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola sahamnya.
h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.
i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.
j. Saham-saham yang ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi Efek di tempat di mana pemesanan saham yang bersangkutan diajukan.

**Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham**

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) pemesanan saham pada salah satu Partisipan Sistem melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Partisipan Sistem berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi Tata Cara Pemesanan Saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Sub Rekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek di mana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

**Masa Penawaran Umum Perdana Saham**

Masa Penawaran Umum Perdana Saham akan berlangsung selama 3 (tiga) Hari Kerja pada tanggal sebagai berikut:

| Hari | Masa Penawaran Umum | Waktu Pemesanan |
|---|---|---|
| Hari ke-1 | Kamis, 1 Februari 2024 | 00.00 - 23.59 WIB |
| Hari ke-2 | Jumat, 2 Februari 2024 | 00.00 - 23.59 WIB |
| Hari ke-3 | Senin, 5 Februari 2024 | 00.00 - 12.00 WIB |

**Tanggal Penjatahan**

Tanggal Penjatahan di mana Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 5 Februari 2023.

**Persyaratan Pembayaran**

Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada Rekening Dana Nasabah pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham sebelum pukul 12.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum. Selanjutnya pembayaran pemesanan saham dari Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada Perseroan akan dilakukan pada tanggal 6 Februari 2024.

Untuk pemesan dengan mekanisme Penjatahan Terpusat, dan Penjatahan Pasti bagi pemodal selain pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian, dana pembayaran akan di debet langsung pada Sub Rekening Efek 004 masing – masing investor selambat-lambatnya pada akhir Masa Penawaran Umum saham. Seluruh dana pembayaran pemesanan saham akan dimasukkan dalam Sub Rekening Efek 004 masing – masing investor oleh Partisipan Sistem.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Sub Rekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari Sub Rekening Efek Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan.

**Penjatahan Saham**

Pelaksanaan penjatahan akan dilakukan oleh PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia selaku Manajer Penjatahan sekaligus Partisipasi Admin, dengan sistem kombinasi yaitu Penjatahan Terpusat (*Pooling*) dan Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*) yang dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020 serta Peraturan No. IX.A.7.

**a. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)**

Penjatahan Terpusat mengikuti tata cara pada SEOJK No. 15 /2020. Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai keseluruhan Saham Yang Ditawarkan sebagaimana tabel berikut

| Golongan Penawaran Umum | Batasan Minimal % Alokasi Awal saham* | Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Penyesuaian I | Penyesuaian II | Penyesuaian III |
| | | 2,5x ≤ X < 10x | 10x ≤ X < 25x | ≥ 25x |
| I (IPO ≤ Rp250 miliar) | >15% atau Rp20 M | ≥ 17,5% | ≥ 20% | ≥ 25% |
| II (Rp250 miliar < IPO ≤ Rp500 miliar) | >10% atau Rp37,5 M | ≥ 12,5% | ≥ 15% | ≥ 20% |
| III (Rp500miliar < IPO ≤ Rp1 triliun) | >7,5% atau Rp50 M | ≥ 10% | ≥ 12,5% | ≥ 17,5% |
| IV (IPO > Rp1 triliun) | >2,5% atau Rp75 M | ≥ 5% | ≥ 7,5% | ≥ 12,5% |

**) mana yang lebih tinggi nilainya*

Penawaran Umum saham Perseroan dengan dana dihimpun Rp400.000.008.000,- (empat ratus miliar delapan ribu Rupiah), masuk dalam Penawaran Umum golongan II. Untuk Penawaran Umum ini batasan paling sedikit adalah sebesar 10% atau Rp37.500.000.000,- (tiga puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) mana yang paling besar yang akan ditentukan setelah masa Penawaran Awal.

Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:2 (satu berbanding dua).

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, maka alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel di atas. Pada Penawaran Umum saham Perseroan, maka apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham:

i. 2,5 kali sampai dengan 10x, maka alokasi untuk Penjatahan Terpusat ditingkatkan menjadi sekurang-kurangnya sebesar 10%
ii. 10 kali sampai dengan 25x, maka alokasi untuk Penjatahan Terpusat ditingkatkan menjadi sekurang-kurangnya sebesar 12,5%
iii. Di atas 25x, maka alokasi untuk Penjatahan Terpusat ditingkatkan menjadi sekurang-kurangnya sebesar 17,5%

Sumber saham yang dialokasikan apabila terdapat kelebihan permintaan pada Penjatahan Terpusat menggunakan saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pemodal pada Penjatahan Pasti dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi saham:

a. secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
b. berdasarkan keputusan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam hal Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
   1) pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi saham karena penyesuaian;
   2) pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran saham; dan
   3) Penjamin Pelaksana Emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi saham.

Dalam hal terdapat kekurangan saham akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, kekurangan saham tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi saham, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

a. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesanannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
b. dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
c. dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
e. dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesanannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis.

**b. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)**

Penjatahan pasti (*fixed allotment*) dibatasi sampai dengan jumlah maksimum 90,0% dari total Saham Yang Ditawarkan.

Pemesan hanya dapat mengajukan permohonan pemesanan saham dengan Penjatahan Pasti hanya melalui Penjamin Pelaksana Emisi, penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

i. Manajer Penjatahan dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjatahan merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor institusi seperti dana pensiun, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang.
ii. Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki saham untuk rekening mereka sendiri, dan
iii. Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan yang termasuk:

1. Direktur, komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
2. Direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
3. Afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam butir i dan ii, yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

Seluruh pesanan Penjatahan Pasti hanya dapat disampaikan oleh Partisipan yang merupakan Penjamin Emisi sebanyak – banyaknya sesuai dengan porsi alokasi yang diberikan.

**Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham**

Penundaan atau Pembatalan Masa Penawaran Umum mengikuti Peraturan OJK No. 41/2021. Dalam jangka waktu sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama tiga bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

a. terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi :
   (1) indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh perseratus) selama tiga Hari Bursa berturut-turut;
   (2) rencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
   (3) peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir No.IX.A.2-11 lampiran 11; dan
b. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut :
   (1) mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
   (2) menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir (1);
   (3) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir (1) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
c. Dalam hal Perseroan melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum Perdana Saham berlaku ketentuan sebagai berikut :
   (1) dalam hal penundaan masa Penawaran Umum Perdana Saham disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir (1), maka Perseroan wajib memulai kembali Masa Penawaran Umum Perdana Saham paling lambat delapan Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
   (2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir (1), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum Perdana Saham;
   (3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja sebelum dimulainya lagi Masa Penawaran Umum Perdana Saham. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
   (4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir (3) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

**Pengembalian Uang Pemesanan**

Pemesanan pembelian saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada Penawaran Umum Perdana Saham dengan menggunakan Sistem *e-IPO*.

Dana hasil Penawaran Umum diserahkan kepada Partisipan Admin untuk dan atas nama Emiten. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

## PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN

Prospektus dapat diperoleh selama Masa Penawaran Umum yang dapat diunduh melalui *website* Perseroan dan Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui *website* www.e-IPO.co.id pada tanggal 1 – 5 Februari 2024.

**PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK**

**PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA**

Treasury Tower Lt. 50
Jl. Sudirman kav. 52-54, SCBD lot 28
Jakarta Selatan 12190
Telp: (021) 5088 7000
Fax: (021) 5088 7001
Email: ipo@miraeasset.co.id

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**

Gedung BRI II Lt. 23
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46
Jakarta 10210
Telp: (021) 509 4100
Fax: (021) 2520 990
Email: project.light@brids.co.id

**PENJAMIN EMISI EFEK**

[Akan ditentukan kemudian]
**PT PT Adimitra Jasa Korpora**

Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5
Kelapa Gading
Jakarta Utara 14250
Telp. (021) +6221 29745 222
Fax. (021) +6221 292 89961

corsecretary@unitedbike.com

**SETIAP INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS PERSEROAN**

MAESTRO 90 ADV